



**UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN 2023**

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Kode Dokumen	:	005/RIP/FEBI/VI/2023
Revisi	:	01
Tanggal	:	19 Juni 2023
Diajukan Oleh	:	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan  Dr. Rukiah, M.Si NIP. 19760324 200604 2 002
Dikendalikan Oleh	:	Gugus Penjaminan Mutu  M. Fauzan, M.E.I NIP. 19890404 202012 1 009
Disetujui Oleh	:	Dekan  Dr. Darwis Haidhan, M.Si NIP. 19780818 200601 1 015 

	Nomor Dokumen	005/RIP/FEBI/VI/2023
	Tanggal Pembuatan	19 Juni 2023
	Tanggal Efektif	19 Juni 2023
	Diajukan Oleh	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan
	Dikendalikan Oleh	Gugus Penjaminan Mutu
	Tanggal Revisi	19 Juni 2023
	Hal Revisi	-
	Disahkan Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu
		 M. Fauzan, M.E.I NIP. 19890404 202012 1 009



KEPUTUSAN REKTOR
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 414 TAHUN 2023

TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA, NARASUMBER, MODERATOR DAN PESERTA WORKSHOP
PENYUSUNAN STANDARD IDENTITAS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

- Menimbang : a. bahwa untuk tertib dan lancarnya pelaksanaan Workshop Penyusunan Standard Identitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dipandang perlu menetapkan Panitia, Narasumber, Moderator dan Peserta Workshop Penyusunan Standard Identitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Panitia, Narasumber, Moderator dan Peserta Workshop Penyusunan Standard Identitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang Pengangkatan Panitia, Narasumber, Moderator dan Peserta Workshop Penyusunan Standard Identitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara RI Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Padangsidimpuan Menjadi IAIN Padangsidimpuan (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 122);
6. Permendikbud No. 59 Tahun 2012 tentang Badan Akred. Nasional (Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 827);

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
8. Keputusan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2022, tanggal 8 Juni 2022 tentang Perubahan IAIN Padangsidempuan menjadi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 024067/B.11/3/2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang Penetapan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 78 Tahun 2022, tanggal 8 Desember 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2022 tanggal 19 Desember 2022 tentang STATUTA UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
12. Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor: 11/Un.28/A/B.2a/KP.07.6/01/2023 Tanggal 5 Januari 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENGANGKATAN PANITIA, NARASUMBER, MODERATOR DAN PESERTA WORKSHOP PENYUSUNAN STANDARD IDENTITAS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023;
- Kesatu** : Mengangkat dan menetapkan Panitia, Narasumber, Moderator dan Peserta Workshop Penyusunan Standard Identitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini;
- Kedua** : Tugas Peserta adalah mempersiapkan dan menyusun Standart Identitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
- Ketiga** : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun 2023;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak diputuskan dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Padangsidempuan
pada tanggal 17 April 2023

**REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

M. HANAM DARWIS DASOPANG



Tembusan:

1. Menteri Agama Republik Indonesia di Jakarta
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta
3. Kepala KPPN Padangsidempuan.
4. Bendahara Pengeluaran UIN Syahada Padangsidempuan.

Lampiran:
Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Nomor : ~~14~~ Tahun 2023
Tanggal : 17 April 2023
Tentang Penetapan Panitia Penyusunan
Standard Identitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan Tahun 2023.

Penanggung Jawab : Dr. Darwis Harahap, S,HI, M.Si
Ketua : Dr. Rukiah, S.E., M. Si.
Wakil Ketua : M. Fauzan, M.E.I
Sekretaris : Nurhalimah Lubis, M.E..

REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

M. HANIM DARWIS DASOPANG

Lampiran:

Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

Nomor : 414 Tahun 2023

Tanggal : 17 April 2023

Tentang Penetapan Narasumber dan Moderator
Penyusunan Standard Identitas Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2023.

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Dr. Isnaini Harahap, M.A	Narasumber
2	Dr. H. Rizal, M.Ag, CRP	Narasumber
3	Novinawati, M.A	Moderator
4	Annida Karima Sovia, .M.M	Moderator



Lampiran:
Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Nomor : 414 Tahun 2023
Tanggal : 17 April 2023
Tentang Penetapan Peserta Penyusunan
Standard Identitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan Tahun 2023

NO	Nama	Jabatan/Instansi	Keterangan
1	Dr. Abdul Nasser Hsb, M.Si	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan	Dosen
2	Dra. Replita, M.Si	Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Alumni	Dosen
3	Nofinawati, M.A	Kaprodi Perbankan Syariah	Dosen
4	Delima Sari Lubis, M.A	Kaprodi Ekonomi Syariah	Dosen
5	Dr. Budi Gautama Siregar, M.M	Kapus Pengembangan Standar Mutu	Dosen
6	Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd	Sekretaris Prodi Perbankan Syariah	Dosen
7	Azwar Hamid, M.A	Kaprodi Manajemen Keuangan Syariah	Dosen
8	Sry Lestari, M.E.I	Kaprodi Manajemen Bisnis Syariah	Dosen
9	Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E	Kaprodi Akuntansi Syariah	Dosen
10	Ihdi Aini, M.E	Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah	Dosen
11	Annida Karima Sovia, M.M	Staff Prodi MKS	Dosen
12	Muhammad Arif, M.A	Staff Prodi MBS	Dosen
13	Ananda Anugrah Nasution, M.Si	Dosen	Dosen
14	Ferri Alfadri, M.E	Kepala Laboratorium	Dosen
15	Riadoh	Alumni	Alumni
16	Muhammad Nuh Hasibuan, S.Sos.I	Kantor kemenag Kota Psp	Stakeholder
17	Efrida Yanti	Bank Muamalat	Stakeholder
18	Rusdi	Bank Muamalat	Stakeholder
19	Mohot Lubis	Waspada	Stakeholder
20	Drs. Zainal Arifin	BAZNAS	Stakeholder
21	Ilham	Pengusaha UD. Salacca	Stakeholder
22	Hariawan Ramadhan	UD. Rahmat Syariah	Stakeholder
23	Raja Zainal Abidin	Alumni	Alumni
24	Nurhikma Aulya	Senat Mahasiswa FEBI	Ketua SEMA

NO	Nama	Pekerjaan/Alamat	Keterangan
25	Ryan Suroso	Dewan Mahasiswa FEBI	Ketua DEMA
26	Rizki Mulia Harahap	Alumni	Alumni
27	Misdi	Orangtua Mahasiswa	Stakeholder
28	Drs. Ali Mukmin	Orangtua Mahasiswa	Stakeholder
29	Zulfikar	PT. Bank Syariah Indonesia	Stakeholder
30	Nona Soraya	PT. Bank Sumut Syariah	Stakeholder
31	Sahriadi Siregar	Dinas Koperasi PSP	Stakeholder
32	Iqbal Harahap	HIPMI PSP	Stakeholder
33	Linda Herawaty Siregar	PT. Pegadaian Syariah	Stakeholder
34	Hasanuddin Harahap	UD. Annisa	Stakeholder
35	Syaiful Bahri	Pengusaha Batik	Stakeholder
36	Rahmadani	Kasubbag Akademik FEBI	Stakeholder
37	Fachrur Rozi	Bolu Salak Kenanga	Stakeholder
38	Masjuni	RAU FM	Stakeholder
39	Adanan Harahap	Pemerintahan Kota Padangsidempuan	Stakeholder
40	Rahmat	Dinas Pariwisata Tapanuli Selatan	Stakeholder

REKTOR UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD
PADANGSIDIMPUAN



ARWIS DASOPANG



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 08 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENYUSUN BUKU RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk merumuskan penyusunan Buku Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dipandang perlu mengangkat Tim Penyusun Buku Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Tim Penyusun Buku Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang pengangkatan Tim Penyusun Buku Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara RI Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);
5. Permendikbud No. 59 Tahun 2012 tentang Badan Akred. Nasional (Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 827);

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negera Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negera Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
8. Keputusan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2022, tanggal 8 Juni 2022 tentang Perubahan IAIN Padangsidempuan menjadi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 024067/B.II/3/2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang Penetapan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 78 Tahun 2022, tanggal 8 Desember 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2022 tanggal 19 Desember 2022 tentang STATUTA UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
12. Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor: 11/Un.28/A/B.2a/KP.07.6/01/2023 Tanggal 5 Januari 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN BUKU RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN;
- Kesatu : Mengangkat dan menetapkan Tim Penyusun Buku Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini;
- Kedua : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun 2023;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari terjadi kekeliruan dalam surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidempuan
pada tanggal 21 Agustus 2023

DEKAN,



DARWIS HARAHAP



Tembusan;

1. Rektor UIN Syahada Padangsidempuan;
2. Kepala KPPN Padangsidempuan.
3. Bendahara Pengeluaran UIN Syahada Padangsidempuan.

Lampiran
Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmasd
Addary Padangsidempuan
Nomor : 08 Tahun 2023
Tanggal : 21 Agustus 2023
Tentang
Tim Penyusun Buku Rencana Induk
Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

Penanggung Jawab : Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
Ketua : Dr. Rukiah, S.E., M.Si
Wakil Ketua : M. Fauzan, M.E.I
Sekretaris : Nurhalimah Lubis, M.E
Anggota : 1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
2. Nofinawati, M.A
3. Delima Sari Lubis, M.A
4. Azwar Hamid, M.A
5. Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
6. Sry Lestari, M.E.I
7. Rizki Pratiwi Harahap, M.M.

DEKAN,

DARWIS HARAHAP



KATA SAMBUTAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan merupakan fakultas dalam lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tugas utama dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Tuntutan perubahan yang sangat cepat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan nasional yang demikian tinggi serta tantangan global yang semakin kompetitif, mengharuskan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan untuk mempersiapkan diri, adaptif serta cermat dalam merancang dan menetapkan arah kebijakan untuk menghadapi berbagai perubahan tersebut. Oleh karena itu disusun dan ditetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tahun 2023-2048.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tahun 2023-2048 disusun atas dasar evaluasi diri yakni analisis kondisi nyata tentang kelembagaan, sumber daya manusia, finansial, infrastruktur, sistem informasi serta daya pendukung lainnya. Dari hasil analisis tersebut ditetapkan visi, misi, tata nilai, arah dan fokus pengembangan, strategi pengembangan, program dan tahap-tahap pengembangan serta indikator keberhasilan.

Dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh pimpinan di tingkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam merencanakan dan menetapkan serta mengimplementasikan tujuan dan program tersebut.

Padangsidimpuan, 19 Juni 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si'
NIP. 19780818 200901 1 015

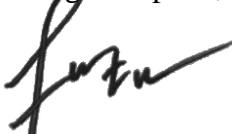
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas tersusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. RIP ini tersusun berkat dorongan dan peran dari berbagai pihak serta semangat yang telah mendasari penyusun guna memberi arah yang jelas agar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dapat berkembang sesuai dengan perencanaan yang ada.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) bagi sebuah organisasi termasuk perguruan tinggi merupakan suatu keniscayaan yang harus disusun sehingga organisasi tersebut menjadi organisasi yang efektif, program-programnya sistematis, terukur, dapat dicapai, rasional, terjadwal dan berkelanjutan. RIP ini disusun dengan tujuan agar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan punya arah kedepannya sesuai dengan perkembangan zamannya. RIP ini sebagai acuan pelaksanaan pengajaran kedepannya untuk meningkatkan kualitas kapasitas pendidikan sehingga mampu menguatkan peran dan kontribusinya dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Di samping itu, percepatan peningkatan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, dan pengadaan sarana prasarana terus ditingkatkan.

Tentu saja masih terdapat beberapa kelemahan di dalam RIP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Oleh sebab itu upaya perbaikan demi penyempurnaan akan selalu dilakukan. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada Tim Penyusun RIP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah bekerja keras untuk mewujudkannya. Harapan kami semoga upaya keras tersebut menjadi amal dan berguna bagi kemajuan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Padangsidempuan, 19 Juni 2023



M. Fauzan, M.E.I

DAFTAR ISI

Kata Sambutan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	4
C. Dasar Pemikiran.....	6
D. Maksud dan Tujuan.....	7
BAB II Base Line Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	9
A. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	9
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.....	10
C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.....	11
D. Kondisi Obyektif: Base line.....	18
E. Analisis Kontekstual.....	20
BAB III Millestones Pengembangan.....	27
A. Tahap Pengembangan.....	27
B. Komponen, Capaian dan Realisasi.....	27
BAB IV Arah Pengembangan.....	31
BAB V Penutup.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang handal terutama dalam bidang ekonomi maka perlu dilakukan upaya peningkatan mutu SDM tersebut. Hal ini sesuai dengan falsafah bangsa, Pancasila, sebagai pedoman hidup dalam bernegara yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur dengan integrasi nilai-nilai Islam dalam beraktivitas.

Dalam kehidupan berekonomi, Islam telah mengatur aspek-aspek penting yang harus ditaati berupa ayat-ayat yang tertera di dalam al-Qur'an dan al-Hadits. Sebagian lagi, diserahkan kepada manusia sebagai Khalifah Allah SWT untuk melakukannya sebebaskan-bebasnya selagi tidak bertentangan secara Syariah. Tumbuh dan berkembangnya sistem ekonomi Syariah saat ini telah memberikan arahan yang jelas tentang praktek ekonomi yang base Islami sebagai manifestasi ajaran Islam.

Konsep ekonomi Syariah dimulai dalam ajaran Islam itu sendiri. Pengertian Ekonomi Syariah adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang muslim menjalankan ajaran al-Quran dalam praktek ekonomi. Alquran sebagai pedoman umat Islam merupakan rujukan manusia dalam praktek ekonomi. Bumi sebagai milik Allah SWT. dimana tempat manusia mencari kehidupan telah diberikan pedoman berperilaku dalam segala aspek kehidupan.

Dalam hal ini, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dalam pembukaannya mengamanahkan bahwa di antara tujuan dibentuknya Pemerintah Negara Indonesia untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Penjabaran lebih terperinci, di antaranya, disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 5, bahwa Pendidikan Tinggi bertujuan untuk:

1. Mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

3. Menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (4) Mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sementara itu, tujuan Pendidikan Islam yang ingin dicapai dalam lingkup Kementerian Agama, disebutkan dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat pada RA/BA, Madrasah, Pendidikan Keagamaan Islam, dan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.
3. Peningkatan kualitas lembaga penyelenggara pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan.
4. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan distribusi yang merata di seluruh satuan pendidikan.
5. Peningkatan kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat dan mampu berkompetisi baik di tingkat nasional dan internasional.
6. Peningkatan tata kelola Pendidikan Islam yang transparan dan akuntabel dengan partisipasi pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak lainnya

Untuk mewujudkan tujuan mulia ini, prinsip-prinsip tersebut diharapkan termanifestasi dalam watak atau karakter pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang integratif. Namun, cita-cita ideal ini belum dapat sepenuhnya terwujud. Falsafah dan paradigma pembangunan nasional masih terkooptasi dan didominasi oleh paradigma berpikir materialistik dan sekuler semata. Paradigma berpikir seperti ini merupakan implikasi cara berpikir dikotomi keilmuan, yang memisahkan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum seharusnya dapat terintegrasi.

Pemberlakuan Komunitas Ekonomi ASEAN bertujuan untuk menciptakan pasar tunggal dan basis produksi yang stabil, makmur, dan berdaya saing tinggi, dan secara

ekonomi terintegrasi dengan regulasi efektif untuk perdagangan dan investasi. Di dalamnya terdapat arus bebas lalu lintas barang, jasa, investasi, dan modal serta difasilitasinya kebebasan pergerakan pelaku usaha dan tenaga kerja. Hal ini, tentu, memberi kesempatan barang dan jasa atau tenaga kerja profesional bebas memasuki pasar kerja (*free flow in goods and services*) di antara negara-negara ASEAN.

Roadmap kerja sama Komunitas Sosial-Budaya ASEAN diprioritaskan pada 6 (enam) program kerja, yaitu:

1. Pengembangan sumber daya manusia (*human development*).
2. Perlindungan dan kesejahteraan sosial (*social welfare and protection*).
3. Keadilan sosial dan hak asasi manusia (*social justice and human rights*).
4. Pemastian kelestarian lingkungan (*ensuring environmental sustainability*).
5. Mempersempit kesenjangan pembangunan (*narrowing the development gap*).
6. Pembangunan identitas ASEAN (*building the ASEAN identity*).

Khusus dalam bidang pendidikan, sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia, 10 (sepuluh) Negara ASEAN sepakat memberi kemudahan kepada mahasiswa dan dosen melakukan perkuliahan antar negara anggota. Perguruan tinggi juga bisa melakukan riset bersama dengan perguruan tinggi sesama negara ASEAN sejak tahun 2015.

Menyikapi kebijakan tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berupaya mewujudkan Visi Menjadi *Centre of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Indonesia dengan pengembangan sistem manajemen, pengembangan kelembagaan, dan penyesuaian kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Dengan demikian, pendidikan diharapkan tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga bisa memberikan keterampilan untuk menjadi tenaga profesional yang *skillfull*, berdaya saing (kompetitif), mempunyai jiwa kewirausahaan, mempunyai karakter integritas, saleh, moderat, unggul, dapat mengembangkan keilmuannya dengan berbagai riset, dan selalu membawa nilai-nilai Islami, kearifan lokal, dan budaya kebangsaan.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2022 ini adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
12. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
14. Kesepakatan bersama antara kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia dan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Pemenuhan Hak Anak di Bidang Keagamaan;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan di Daerah;
16. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
17. Peraturan Menteri Negara dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2010 tentang Pedoman pelaksanaan Pengarusutamaan gender di Madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia;
18. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;

19. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
20. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
21. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
22. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2005 tentang Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Organisasi/Kerja Departemen Agama;
23. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
24. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
25. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016 tentang Status Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan;
26. Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan Nomor 459 Tahun 2019 tentang Penetapan Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN SYAHADA Padangsidempuan Tahun Anggaran 2019.
27. Keputusan Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan Nomor 430 Tahun 2020 tentang Penetapan Standar Identitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

C. Dasar Pemikiran

Manusia, secara substansial, adalah makhluk yang mempunyai 2 (dua) dimensi, yang menjadi ciri khas keutamaannya dibandingkan dengan makhluk lainnya. Manusia mempunyai dimensi ruhaniah dan jasmaniah. Dalam kajian filosofis *maqasid al-syari'ah*, kehadiran Islam adalah untuk mewujudkan kemaslahatan penghuni bumi melalui *hifz al-din*, *hifz al-nafs*, *hifz al-'aql*, *hifz al-mal*, *hifz al-nasab* dan *hifz al-bi'ah* (ekosistem). Pendidikan atau usaha pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) harus didasari pada pandangan Islam tentang keberadaan, hakekat, dan

kemaslahatan manusia. Al-Qur'an telah memberi penjelasan yang sangat jelas tentang wujud hakiki manusia, sebagai objek sekaligus subjek pengembangan sumber daya manusia.

Salah satu keunggulan dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang menjadi poin daya saing dengan Perguruan Tinggi Umum adalah adanya Integrasi Keilmuan, yaitu memadukan dan mengintegrasikan Ilmu Agama, Pengetahuan, Seni, dan Teknologi. Pola pendekatan Integrasi Keilmuan dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi yang ditempuh oleh Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan adalah pendekatan integrasi berbasis paradigma teoantropoekosentris. Pendekatan integrasi ini berusaha untuk mewujudkan integralitas ilmu dalam proses pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, juga diharapkan terjadinya integrasi antara iman, ilmu, dan amal.

Integrasi ekonomi Islam dilakukan agar kajian ekonomi tidak dikotomik. Integrasi mencakup nilai-nilai ekonomi Islam yang diintegrasikan dalam kajian dan praktik ekonomi. Dalam master plan yang dikeluarkan Bappenas dinyatakan bahwa Keuangan syariah bukan hanya mengenai preferensi agama, melainkan melalui Tujuan Syariah (*Maqasid al Shariah*), keuangan syariah mempunyai kekuatan laten dalam memainkan peranan penting dalam pemberdayaan individu dan komunitas, mempromosikan budaya wiraswasta, berinvestasi dalam 3 ekonomi yang riil dan berkelanjutan sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat luas dan ekonomi Indonesia.

Master plan keuangan syariah fokus untuk menjadikan keuangan syariah sebagai kekuatan nyata bagi Indonesia dengan memanfaatkan dinamika ekonominya dan bukan pada argumen agamanya. Pelaksanaan dari rekomendasi yang diajukan dalam Masterplan ini dalam lingkup waktu yang ditentukan akan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi industri ini untuk menyalurkan potensinya dan memainkan peranan penting dalam membangun ekonomi nasional yang sejalan dengan tujuan dari syariah dan prioritas Pemerintah Indonesia.

D. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini dimaksudkan menjadi dokumen komitmen bersama bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidimpuan

dan *stakeholders* untuk pencapaian agenda pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan 25 (dua puluh lima) tahun (2015-2039), sedangkan tujuannya adalah:

1. Menjadi dokumen resmi bagi perencanaan pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam penyusunan Rencana Strategis, Rencana Operasional, dan Rencana Kerja Bidang Akademik dan Non Akademik di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
2. Menjadi dokumen resmi untuk meningkatkan sinergitas, efektifitas dan efisiensi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran bagi Fakultas dan Program Studi serta unit-unit di Lingkungan FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
3. Menjadi dokumen resmi untuk pengukuran kinerja di lingkungan FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

BAB II

BASE LINE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

A. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Secara historis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia N0. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu social dan humaniora. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN Padangsidimpuan. FEBI IAIN Padangsidimpuan kini telah siap untuk terus dikembangkan.

Dalam menunggu komitmen, perjuangan dan pengabdian tulus seluruh pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal, maupun pemangku kepentingan eksternal.

B. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Visi

Menjadi pusat pengembangan Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis Teoantropoekosentris bertaraf Internasional.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris bertaraf internasional.
- b. Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris bertaraf internasional.
- c. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris bertaraf internasional.
- d. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- e. Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi berbasis *International Standard Organization* (ISO).

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekosentris bertaraf internasional.
- b. Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam bertaraf internasional.
- c. Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera bertaraf internasional.
- d. Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan bertaraf internasional.
- e. Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien bertaraf internasional.

4. Sasaran

- a. Terwujudnya Sarjana Ekonomi yang Berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekosentris.
- b. Dihasilkannya Karya Ilmiah yang dapat menjadi rujukan dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

- c. Bertambahnya Jumlah Publikasi Ilmiah Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional Bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.
- d. Bertambahnya Jumlah HAKI Bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.
- e. Terselenggaranya Pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.
- f. Terciptanya Karya Pengabdian yang dapat diterapkan di Masyarakat.
- g. Terciptanya Karya Pengabdian yang dapat Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.
- h. Terwujudnya Kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan Pengabdian Masyarakat secara Regional, Nasional dan Internasional.
- i. Terwujudnya kinerja fakultas efektif dan efisien dengan diterapkannya sistem informasi yang terintegrasi.

C. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Program Studi Perbankan Syariah

a. Visi

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang Perbankan Syariah berbasis Teoantropoesentris bertaraf Internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang Berbasis Teoantropoekosentris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu perbankan syariah.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah yang menguasai ilmu-ilmu perbankan syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang perbankan syariah.
- 3) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- 4) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

d. Sasaran

- 1) Terwujudnya Sarjana Ekonomi dalam bidang perbankan syariah yang menguasai ilmu-ilmu perbankan syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Dihasilkannya Karya Ilmiah yang dapat menjadi rujukan dalam bidang ilmu perbankan syariah.
- 3) Bertambahnya Jumlah Publikasi Ilmiah Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional Bidang Ilmu perbankan Syariah.
- 4) Bertambahnya Jumlah HAKI Bidang Ilmu Perbankan Syariah.
- 5) Terselenggaranya Pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- 6) Terciptanya Karya Pengabdian di bidang perbankan syariah yang dapat diterapkan di Masyarakat.
- 7) Terciptanya Karya Pengabdian di bidang perbankan syariah yang dapat Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.
- 8) Terwujudnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

2. Program Studi Ekonomi Syariah

a. Visi

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Ekonomi Syariah Berbasis Teoantropoekosentris bertaraf Internasional.

b. Misi

1. Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu ekonomi syariah yang Berbasis Teoantropoekosentris.

2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
4. Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu ekonomi syariah.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang ekonomi syariah.
- 3) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- 4) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

d. Sasaran Ekonomi Syariah

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang ekonomi syariah.
- 3) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- 4) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

3. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam bidang manajemen keuangan syariah berbasis teoantropoekosentris bertaraf Internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Keuangan Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Manajemen Keuangan Syariah.
- 3) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Keuangan Syariah.
- 4) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

d. Sasaran

- 1) Terwujudnya Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Keuangan Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Dihasilkannya Karya Ilmiah yang dapat menjadi rujukan dalam bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah.
- 3) Bertambahnya Jumlah Publikasi Ilmiah Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional Bidang Manajemen Keuangan Syariah.
- 4) Bertambahnya Jumlah HAKI Bidang Manajemen Keuangan Syariah.

- 5) Terselenggaranya Pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Keuangan Syariah.
- 6) Terciptanya Karya Pengabdian di bidang Manajemen Keuangan Syariah dapat diterapkan di Masyarakat.
- 7) Terciptanya Karya Pengabdian di bidang Manajemen Keuangan Syariah yang dapat Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.
- 8) Terwujudnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

4. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah berbasis Teoantropoekosentris bertaraf Internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang manajemen bisnis syariah berbasis eoantropoekosentris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu manajemen bisnis syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu manajemen bisnis syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan.
- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional dan internasional di bidang ilmu manajemen bisnis syariah.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Bisnis serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang manajemen Bisnis Syariah
- 3) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Bisnis Syariah

- 4) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

d. Sasaran

- 1) Terwujudnya Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Bisnis Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Dihasilkannya Karya Ilmiah yang dapat menjadi rujukan dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah
- 3) Bertambahnya Jumlah Publikasi Ilmiah Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional Bidang Manajemen Bisnis Syariah
- 4) Bertambahnya Jumlah HAKI Bidang Manajemen Bisnis Syariah
- 5) Terselenggaranya Pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Bisnis Syariah
- 6) Terciptanya Karya Pengabdian di bidang Manajemen Bisnis Syariah dapat diterapkan di Masyarakat
- 7) Terciptanya Karya Pengabdian di bidang Manajemen Bisnis Syariah yang dapat Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
- 8) Terwujudnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

5. Program Studi Akuntansi Syariah

a. Visi

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Akuntansi Syariah Berbasis Teoantropoekosentris bertaraf Internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Akuntansi Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Akuntansi Syariah.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Akuntansi Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Akuntansi Syariah
- 3) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Akuntansi Syariah
- 4) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

d. Sasaran

- 1) Terwujudnya Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Akuntansi Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Dihasilkannya Karya Ilmiah yang dapat menjadi rujukan dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah
- 3) Bertambahnya Jumlah Publikasi Ilmiah Jurnal Terakreditasi Nasional dan Internasional Bidang Akuntansi Syariah
- 4) Bertambahnya Jumlah HAKI Bidang Akuntansi Syariah
- 5) Terselenggaranya Pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan literasi masyarakat di bidang Akuntansi Syariah
- 6) Terciptanya Karya Pengabdian di bidang Akuntansi Syariah dapat diterapkan di Masyarakat
- 7) Terciptanya Karya Pengabdian di bidang Akuntansi Syariah yang dapat Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
- 8) Terwujudnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

D. Kondisi Obyektif : *Base Line*

Sistem keorganisasian FEBI UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan didasarkan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan. Pembangunan Sistem Tata Pamong di UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan diselaraskan dengan visi, misi, Statuta dan Renstra Institut. Hal itu, tercermin dari tujuan UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Nomor 1, yaitu “Menyelenggarakan tata kelola dan budaya mutu yang baik (*good University governance and culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi menuju Universitas Islam Negeri”. Tujuan ini kemudian diterjemahkan dalam 5 (lima) sasaran, yaitu:

1. Terjaminnya mutu pengelolaan institusi, unit pelaksana dan penunjang akademik.
2. Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan.
3. Optimalnya unit-unit usaha alternatif sebagai sumber pendanaan.
4. Tercapainya sistem manajemen yang efektif dan efisien. Terwujudnya kawasan bebas korupsi.

Organisasi Institut terdiri atas organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan. Organ pengelola Institut terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor; Fakultas; Pascasarjana; Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan; Lembaga; dan Unit Pelaksana Teknis. Organ pertimbangan Institut terdiri atas Senat Institut. Sedangkan organ pengawasan adalah Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Satuan Pengawas Internal bertugas menjalankan fungsi pengawasan bidang non akademik, sedangkan pengawasan bidang akademik dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

Secara umum terdapat dua nilai dasar yang melandasi budaya organisasi dan tata pamong FEBI UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan, yaitu "taat asas" dan "peduli". Nilai "taat asas" mengandung maksud bahwa semua program, kegiatan, dan praktik tata kelola FEBI UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan diorientasikan pada ketaatan terhadap seluruh tata aturan perundang-undangan yang berlaku. Nilai "peduli" mengandung makna bahwa warga FEBI UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan harus menempatkan kepentingan lembaga di atas kepentingan individu dan kelompok, dan bahwa seluruh tindakan dan langkah FEBI UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan harus diorientasikan pada kemanfaatan bagi masyarakat.

Nilai dasar ini kemudian diupayakan perwujudannya dalam praktik tata pamong FEBI UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan yang dijabarkan dalam aspek efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel. Perkembangan lembaga akademik UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan sejak lima tahun terakhir ini yaitu tahun 2014-2019 sangat positif. FEBI UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan telah memiliki 5 program studi, yaitu:

Tabel

Nama Program Studi dan Nilai Akreditasinya

Fakultas	Program Studi	Kode Forlap	Nilai
Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	60202	B
	Ekonomi Syariah	61206	B
	Manajemen Keuangan Syariah	61211	Proses
	Manajemen Bisnis Syariah	61205	Proses
	Akuntansi Syariah	62202	Proses

E. Analisis Konstektual

Tabel
Perspektif Mahasiswa

PERSPEKTIF MAHASISWA			
Peningkatan jumlah mahasiswa stabil dan cenderung meningkat	0.07	2	0.14
Uang Kuliah Tunggal (UKT) cukup terjangkau	0,07	3	0,21
Kondisi kampus cukup nyaman untuk belajar, asri dan mendorong tumbuhnya budaya akademik	0.07	4	0.28
Pelayanan administrasi mahasiswa berjalan lancar	0.06	3	0.18
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL			
Perencanaan anggaran tahunan: berpatokan pada desain pengembangan internal menuju paradigma baru	0.08	4	0.32
Proses belajar mengajar sudah tersistem dan berjalan lancar	0.08	4	0.32
Disiplin tenaga kependidikan dan administrasi	0.07	3	0.21
Program penelitian civitas akademika mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas	0.08	4	0.32
Program pengabdian masyarakat terbangun animo yang baik di Masyarakat	0.07	3	0.21
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN			
Jumlah proses peningkatan kualifikasi dosen S2/S3 terus dibiayai dan berlanjut	0.06	2	0.12
Rasio dosen berkualifikasi pada Program Studi mengarah kepada pemerataan	0.07	3	0.21
Ketersediaan buku perpustakaan cukup memadai dan bisa melayani seluruh program studi	0.06	3	0.18
Tersedianya media pembelajaran yang cukup memadai di local	0.08	3	0.24

Bobot Kekuatan Internal	1		3.50
-------------------------	---	--	------

Tabel
Analisis Kelemahan Internal

<i>Key Factors Internal Weakness</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
PERSPEKTIF MAHASISWA/PUBLIK			
Minat calon mahasiswa tidak merata pada semua jurusan/prodi yang tersedia	0.06	3	0.24
Penentuan mahasiswa masuk akan konsekuen dengan standar mutu	0.1	2	0.2
<i>Output</i> belum dapat bersaing dalam dunia kerja sesuai keahliannya	0.09	3	0.27
<i>Output</i> belum memiliki keterampilan kerja untuk hidup lebih baik	0.08	4	0.32
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL			
Bagian/unit organisasi organisasi internal belum memiliki visi dan misi kerja	0.1	2	0.2
Kurangnya terobosan tenaga kependidikan dalam memajukan bagian-bagian	0.07	2	0.28
Implementasi pengajaran akan berjalan sesuai kurikulum/silabi	0.1	2	0.2
Kurikulum belum sesuai dengan visi dan misi	0.1	2	0.2
Implementasi penelitian belum sesuai dengan visi dan misi	0.09	3	0.27
<i>Job description</i> belum terlaksana sesuai tugas masing-masing	0.1	2	0.2
Rencana pengembangan selama ini belum berjalan sesuai harapan	0.09	2	0.18
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN			
Masih rendahnya kinerja	0.06	2	0.12

Jumlah dosen belum sesuai kebutuhan rasio (Dosen/Mhs) pada prodi	0.09	3	0.27
Jumlah dosen kualifikasi S3/S2 belum sesuai kebutuhan perjurusan/prodi	0.06	2	0.12
Rekrutmen Tenaga Pendidikan dan Kependidikan P3K belum berkriteria	0.1	2	0.2
Honor Tenaga Pendidikan dan Kependidikan P3K belum sesuai dengan bobot kerja	0.1	2	0.2
Etos kerja dosen/pegawai lemah	0.06	2	0.12
Bobot Kelemahan Internal	1		3.40

Tabel
Analisis Peluang Di Luar

<i>Key Factors External Opportunity</i>	Bobot (a)	Rating (b)	Nilai (a x b)
PUBLIK			
Alumni UIN SYAHADA Padangsidempuan tersebar di semua sektor pekerjaan/ jabatan public	0.10	3	0.3
Penduduk Tapanuli Bagian Selatan mayoritas Islam dan nilai budayanya bertumpu pada adatnya yang Islami	0.12	4	0.48
KOMPETITOR			
Dibandingkan dg PTKIN lain di Sumatera Utara, UIN SYAHADA Padangsidempuan punya ciri khas yaitu Ma'had Al-Jamiah;	0.10	3	0.3
Sebahagian PT swasta di Tapanuli bagian Selatan cenderung pragmatis dan dikomersialkan	0.12	4	0.48
DEMOGRAFI DAN SOSIAL BUDAYA	0.09	3	0.27
Pertumbuhan penduduk Tapanuli bagian Selatan semakin meningkat dengan letaknya yang strategis;	0,12	4	0,48

<i>Living cost</i> di Kota Padangsidempuan relatif murah;	0.06	3	0.18
Kesadaran masyarakat pada pendidikan semakin meningkat;	0.08	3	0.24
TEKNOLOGI BARU			
Perkembangan teknologi informasi semakin memperlancar komunikasi	0.12	4	0.48
Perkembangan teknologi akan dapat mendukung <i>e-learning</i>	0.08	3	0.24
LINGKUNGAN EKONOMI			
Pertumbuhan ekonomi daerah terus meningkat	0.07	3	0.21
Tingkat inflasi stabil	0.08	4	0.32
Pendapatan rakyat kecil semakin meningkat	0.06	2	0.12
LINGKUNGAN POLITIK/PERUNDANG-UNDANGAN			
UU Sisdiknas dipandang kondusif	0.06	2	0.12
Terbitnya PPNo.23/2005tentangPK-BLUyang mendorong fleksibilitaspeningkatan mutu manajemen lembaga pendidikan	0.10	3	0.3
Jumlah	1		3.39

Tabel
Analisis Tantangan Di Luar

<i>Key Factors External Threat</i>	Bobot a	Rating b	Nilai (a x b)
PUBLIK			
Budaya akademik belum terserap di kalangan Masyarakat	0.2	2	0.4
Image masyarakat masih memandang alumni hanya kapabel di bidang agama saja	0.1	4	0.4
KOMPETITOR			
Otonomisasi cenderung meningkatnya PT berbasis skill untuk kerja	0.2	3	0.6
Sebahagian PT di Sumatera Utara dan Sumatera Barat memiliki sarana dan prasarana lebih bagus	0,1	4	0,4
PT umum didominasi lulusan SMU	0,1	2	0,2
TREND PASAR			
Adanya gejala diversitas pemahaman Islam yang dipraktekkan di masyarakat	0.1	2	0.2
Lulusan SMU cenderung takut masuk PTKIN, karena PTKIN dipandang hanya belajar agama	0.09	2	0.18
Persepsi SLTA di luar provinsi Tapanuli bagian Selatan memandang UIN SYAHADA Padangsidimpuan belum memiliki keunggulan	0.06	2	0.12
DEMOGRAFI, SOSIAL DAN LINGKUNGAN			
Kecendrungan menguatnya tuntutan transparansi	0.09	3	0.27
Globalisasi menuntut sistem pelayanan dan informasi yang cepat dan murah	0.06	2	0.12
Masalah sosial menuntut penanganan secara cepat, arif dan kultural	0.1	2	0.2
LINGKUNGAN EKONOMI			

Pengangguran dan tingkat kemiskinan lambat menurun atau belum merata	0.1	2	0.2
KEBIJAKAN POLITIK/UU			
Pembinaan Perguruan Tinggi di bawah 2 departemen, sering tidak sinkron	0.1	2	0.2
Menteri Agama membatasi gerak pintu menuju UIN	0.07	4	0.28
Perbedaan yang mencolok alokasi anggaran antara UIN/UIN atau antara Jawa dan luar Jawa	0.09	3	0.27
Bobot Tantangan Eksternal	1		2.50

Analisis tersebut di atas telah menyimpulkan bahwa faktor internal yang dimiliki FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpun, pada sisi kekuatan internal berada pada angka 3.50, angka tersebut berada di atas kelemahan dengan angka 3.40. Jika dibandingkan dengan kedua angka tersebut memperlihatkan berapa pada angka positif untuk yang menjadi modal dasar internal yaitu 0,01 dalam perhitungan berimbang di bawah pecahan satu.

Sedangkan pada faktor eksternal juga membawa pengaruh besar terhadap eksistensi FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun dengan kekuatan pendorong yaitu peluang dengan nilai 3.39 sedangkan tantangan berada pada angka 2.50, angka tersebut masih menyisakan angka positif yaitu 0,89 dalam perhitungan angka berimbang di bawah pecahan angka satu.

Sebagai rangkuman analisis SWOT tersebut, tabel berikut memberikan kesimpulan yang jelas seperti tersebut:

Tabel
Rangkuman Hasil Analisis SWOT

No	Variabilitas Penilaian	Nilai
1	Faktor Internal :	
	a. Kekuatan (<i>Strenght</i>)	3.50
	b. Kelemahan (<i>Weakness</i>)	3.40
	Selisih Nilai (S – W)	0.10
2	Faktor External :	
	a. Peluang (<i>Opportunity</i>)	3.39
	b. Tantangan (<i>Threats</i>)	2.50
	Selisih Nilai (O – T)	0.89

BAB III
MILESTONES PENGEMBANGAN

A. Tahap Pengembangan

Pengembangan fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1. Pengembangan Tahap I (Periode 2023-2027): *Good Governance and Culture*
2. Pengembangan Tahap II (Periode 2028-2032): *Islamic Educating*
3. Pengembangan Tahap III (Periode 2033-2037): *Strengthening Integration*
4. Pengembangan Tahap IV (Periode 2038-2042): *Islamic Educating and Research*
5. Pengembangan Tahap V (Periode 2043-2048): *Center for Islamic Economic Educating and Research*

B. Komponen, Capaian dan Realisasi Milestones

Adapun komponen, capaian, dan realisasi *milestones* dalam berbagai bidang sebagai berikut:

Tabel
Komponen, Capaian, dan Realisasi *Milestones*

Komponen/ Tahap (road Map)	Pengembangan tahap I (periode 2023-2027)	Pengembangan tahap II (periode 2028-2032)	Pengembangan tahap III (periode 2033- 2037)	Pengembangan tahap IV (periode 2038-2042)	Pengembangan tahap V (periode 2043- 2048)
Milestones	<i>Good Faculty governance and culture</i>	<i>Islamic educating</i>	<i>Strengthening integration</i>	<i>Islamic Educating and research</i>	<i>Center for Islamic Economic Educating and research</i>
Idealitas	<i>Recognized In Governance and culture Set in Sumatera</i>	<i>Recognized Educating in indonesia</i>	<i>Recognized Integrated in Asean</i>	<i>Recognized Islamic Teaching and Research in asia</i>	<i>Recognized Islamic Economic Teaching and Research in world</i>

Capaian	Automasi Tata kelola yang Cerdas Berintegritas di Sumatera	Pola pendidikan terbaik	Penguatan Pengkajian Islam dan sains di asean	Realisasi FEBI UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan sebagai Lembaga Pendidikan dan Pengkajian Islam dengan Pendekatan Multidisipliner berbasis riset di Kawasan Asia	Realisasi FEBI UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidimpuan sebagai Pusat Pendidikan dan Pengkajian Islam dengan Pendekatan Transdisipliner berbasis Riset di dunia
---------	--	-------------------------	---	--	---

REALISASI DALAM BIDANG					
Organisasi, Kelembagaan dan Kerja Sama	Penguatan sistem Organisasi dan tata Kelola dan Kerja sama di wilayah Sumatera	Aksesibilitas Tata kelola dan Pelayanan Elektronik dan kerja sama di Wilayah Indonesia	Peningkatan Unit kerja yang Mandiri, Produktif, dan inovatif dan Kerja sama di Asean	Peningkatan Lembaga yang Produktif dan Intrepreneurs hip berbasis Manajemen Partisipatif dan kerja Sama di Asia	Realisasi Lembaga yang Otonom, Inovatif, dan Produktif Berbasis Manajemen Strategik dan Kerja sama di Dunia
Kemahasiswaan Dan Alumni	Peningkatan kuantitas dan Kualitas Mahasiswa di tingkat Regional	Peningkatan Kuantitas dan kualitas Mahasiswa dan kerja Sama di Tingkat Nasional	Peningkatan Kuantitas dan kualitas Mahasiswa di tingkat asean	Peningkatan Kuantitas dan kualitas Mahasiswa di tingkat Asia	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan kerja sama di Tingkat dunia
Sumber Daya Manusia	Penguatan Kompetensi Pengelola dan Berkontribusi dalam Tugas dan Fungsinya	Penguatan Integritas Sumber daya Manusia	Peningkatan Produktivitas Sumber daya manusia	Peningkatan Profesionalitas, Kreativitas dan daya Saing Sumber daya Manusia	Peningkatan Keunggulan Sumber daya manusia

Sarana Dan Prasarana	Optimalisasi sarana dan Prasarana Pendidikan Berbasis Digital Elektronik	Pengembangan sarana prasarana Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan Berbasis big Data system	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan dan Penelitian Berbasis neo teknologi	Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Pendidikan dan penelitian yang Berkelanjutan
Perencanaan dan Keuangan	Penguatan Perencanaan dan tata Kelola Sistem Penganggaran	Pengembangan tata kelola Perencanaan dan Pembiayaan yang Berbasis Teknologi Informasi	Pengembangan Tata kelola Perencanaan dan pembiayaan Berbasis big Data system	Optimalisasi Sumber-sumber Pembiayaan yang Produktif, Terpadu, dan aplikatif	Pengembangan tata kelola Perencanaan dan Peningkatan Sumber-sumber Pembiayaan yang Berkelanjutan
Teknologi dan Informasi	Penambahan akses sistem Teknologi dan Informasi	Penguatan Teknologi dan Informasi dalam Pelayanan Pendidikan	Optimalisasi Pemanfaatan Akses Teknologi dan Informasi Berbasis big Data system	Optimalisasi Pemanfaatan Akses neo Teknologi dan Informasi	Optimalisasi Pengelolaan Akses neo Teknologi dan Informasi yang Berkelanjutan
Pendidikan	Penguatan Institusi Dan budaya Akademik Berbasis Teoantropo ekosentris	Pengembangan institusi Pendidikan dan Pengkajian ilmu KeIslaman dan sains berbasis Teoantropo ekosentris dengan Pendekatan Integratif dan kolaboratif ekosentris R	Peningkatan Institusi Pengkajian ilmu KeIslaman dan Sains berbasis Teoantropo ekosentris dengan pendekatan Integratif dan Interkonektif keilmuan	Realisasi Universitas Pengkajian ilmu KeIslaman, Sains dan Teknologi Berbasis Teoantropo ekosentris dengan Pendekatan Multidisipliner	Realisasi pusat Pengkajian ilmu KeIslaman, Sains, dan Teknologi Berbasis Teoantropo ekosentris dengan Pendekatan Transdisipliner

Pengabdian Kepada Masyarakat	Peningkatan Budaya Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Sumber daya alam	Realisasi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kesejahteraan Masyarakat	Realisasi pusat Pengabdian kepada Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan dan spiritual Masyarakat
------------------------------	---	--	---	--	---

BAB IV

ARAH PENGEMBANGAN

Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan diarahkan pada 5 (lima) tahapan capaian. Pengembangan Tahap I ditargetkan pada *Good Governance and Culture* pada tingkat Sumatera. Pengembangan Tahap II ditargetkan pada *Islamic Educating University* pada tingkat Nasional. Pengembangan Tahap III ditargetkan pada *Strengthening Integration of Science and Religion* pada tingkat ASEAN. Pengembangan Tahap IV ditargetkan pada *Islamic Teaching and Research* di Asia. Sedangkan pengembangan Tahap V ditargetkan pada *Center for Islamic Teaching and Research* di Dunia.

Pengembangan ini mengacu kepada 9 (sembilan) kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yaitu Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi.

Realisasi target pencapaian arah pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidempuan pada setiap tahapan dilaksanakan melalui berbagai bidang, yang terdiri atas 9 (sembilan) bidang, kemudian dirumuskan menjadi strategi, kebijakan, dan indikator pengembangan.

1. Pengembangan Bidang Organisasi, Kelembagaan, dan Kerja Sama

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2023 - 2027)

1) Strategi

Penguatan sistem manajemen akademik dan non akademik, pengembangan lembaga, dan kerja sama.

2) Kebijakan

a) Penguatan Penjaminan mutu dalam melaksanakan berbagai kegiatan untuk mewujudkan tujuan.

b) Revisi Organisasi dan Tata Kerja.

c) Penyiapan kelengkapan dokumen induk dan dokumen mutu.

d) Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK).

- e) Penambahan Program Studi Baru.
 - f) Peningkatan peringkat akreditasi program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) Peningkatan kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat regional.
- 3) Indikator
- a) Organisasi dan Tata Kerja direvisi.
 - b) Tersusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) masing-masing unit kerja.
 - c) Tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus (IKK).
 - d) Tersusunnya dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
 - e) Sistem pengelolaan manajemen akademik diperbarui.
 - f) Sistem pengelolaan manajemen non akademik diperbarui.
 - g) Bertambahnya Program Studi Baru.
 - h) Meningkatnya peringkat akreditasi institusi dan program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi).
 - i) Meningkatnya kuantitas kerja sama dengan lembaga lain di tingkat regional.
- b. Pengembangan Tahap II (Periode 2028 – 2032)
- 1) Strategi
- Penguatan aksesibiliti tata kelola dan pelayanan elektronik serta kerja sama di tingkat nasional.
- 2) Kebijakan
- a) Peningkatan pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
 - b) Peningkatan akses dan mutu tata kelola.
 - c) Peningkatan kualitas tata kelola berbasis elektronik.
 - d) Penyediaan fasilitas akses pelayanan berbasis elektronik.
 - e) Pengembangan kelembagaan.
 - f) Penguatan sertifikasi institusi dan program studi berbasis ISO.
 - g) Penyiapan sertifikasi institusi dan program studi berbasis Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA).

- h) Penyiapan akreditasi institusi dan program studi berbasis Asian Islamic Universities Assosiation (AIUA).
- i) Peningkatan kualitas dan *output* kerja sama dengan lembaga lain di tingkat nasional.

3) Indikator

- a) Akses tata kelola dan pelayanan akademik dan non akademik diperluas jangkauan.
- b) Meningkatnya akses dan mutu tata kelola.
- c) Meningkatnya kualitas tata kelola berbasis elektronik.
- d) Tersedianya fasilitas akses pelayanan berbasis elektronik.
- e) Bertambahnya lembaga dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) akademik dan penunjang akademik.
- f) Terlaksananya sertifikasi institusi dan program studi tingkat Nasional berbasis ISO.
- g) Terwujudnya penyiapan persyaratan sertifikasi institusi dan program studi berbasis Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA).
- h) Terwujudnya penyiapan akreditasi institusi dan program studi berbasis Asian Islamic Universities Assosiation (AIUA).
- i) Meningkatnya kualitas dan *output* kerja sama dengan lembaga lain di tingkat nasional.

c. Pengembangan Tahap III (2033 – 2037)

1) Strategi

Penguatan unit kerja mandiri, produktif dan inovatif.

2) Kebijakan

- a) Penguatan struktur organisasi pada masing-masing unit kerja.
- b) Pengembangan dan penguatan program studi.
- c) Penambahan fakultas/program studi ilmu-ilmu sains dan humaniora.
- d) Penguatan Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) untuk mendukung produktivitas kinerja.
- e) Peningkatan kerja sama dengan institusi/lembaga di kawasan ASEAN.

3) Indikator

- a) Struktur organisasi pada masing-masing unit kerja diperkuat.
- b) Berkembang dan menguatnya fakultas dan program studi.
- c) Bertambahnya fakultas/program studi ilmu-ilmu sains dan humaniora.
- d) Terwujudnya Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) untuk mendukung produktivitas kinerja.
- e) Meningkatnya kuantitas, kualitas, dan *output* kerjasama dengan institusi/lembaga di kawasan ASEAN.

c. Pengembangan Tahap IV (2038 – 2042)

1) Strategi

Penguatan kelembagaan dan kerjasama dengan institusi lain dan dunia usaha/industri berbasis manajemen partisipatif dan kerja sama di tingkat Asia.
Kebijakan:

- a) Restrukturisasi organisasi dan kelembagaan.
- b) Pengembangan pusat-pusat studi keilmuan, bisnis, dan *entrepreneurship*.
- c) Implementasi organisasi manajemen akademik dan non akademik universitas yang kompetitif dan partisipatif pada setiap unit kerja.
- d) Optimalisasi kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di kawasan Asia.
- e) Penerapan manajemen akademik dan non akademik berbasis Neo Teknologi Informasi dan Komunikasi.

2) Indikator

- a) Terstrukturisasinya organisasi dan kelembagaan.
- b) Bertambah dan berkembangnya pusat-pusat studi keilmuan, bisnis, dan *entrepreneurship*.
- c) Organisasi manajemen akademik dan non akademik universitas yang kompetitif dan partisipatif pada setiap unit kerja dilaksanakan.
- d) Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di kawasan Asia terjalin.
- e) Terlaksananya manajemen akademik dan non akademik berbasis Neo Teknologi Informasi dan Komunikasi.

d. Pengembangan Tahap V (2043 – 2048)

1) Strategi

Realisasi lembaga yang otonom, inovatif, dan produktif berbasis manajemen strategik dan virtual serta kerja sama di tingkat dunia.

2) Kebijakan

a) Optimalisasi tugas dan fungsi lembaga secara otonom, inovatif, dan produktif.

b) Optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga berbasis manajemen strategic dan virtual.

c) Realisasi akreditasi oleh lembaga-lembaga internasional.

d) Kerjasama institusional dengan lembaga pendidikan dan riset dalam dan luar negeri bertaraf internasional.

e) Pemantapan *reward and punishment system* berbasis kinerja.

3) Indikator

a) Teroptimalkannya tugas dan fungsi lembaga secara otonom, inovatif, dan produktif.

b) Teroptimalkannya pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga berbasis manajemen strategic dan virtual.

c) Terealisasinya akreditasi oleh lembaga-lembaga internasional.

d) Bertambahnya jumlah kerja sama institusional dengan lembaga pendidikan dan riset bertaraf internasional.

e) Termantapkannya *reward and punishment system* berbasis kinerja.

2. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2023- 2027)

1) Strategi

Peningkatan bakat, minat, dan kreativitas mahasiswa berbasis karakter Islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal (*local wisdom*).

2) Kebijakan

- a) Pengembangan bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa.
- b) Pengembangan iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya sehat, unggul, sejahtera, berwawasan konservasi, dan berdaya saing.
- c) Pengembangan pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel.
- d) Penambahan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan.

3) Indikator

- a) Berkembangnya bakat, minat, dan kreatifitas mahasiswa.
- b) Terciptanya iklim lingkungan mahasiswa yang berbudaya sehat, unggul, sejahtera, berwawasan konservasi, dan berdaya saing.
- c) Terbentuknya pola pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan akuntabel.
- d) Bertambahnya jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dalam pembiayaan.

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2028 – 2032)

1) Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, dan mandiri berlandaskan nilai-nilai keIslaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal di Indonesia.

2) Kebijakan

- a) Peningkatan jumlah lembaga kemahasiswaan yang mengembangkan karakter, budaya konservasi, dan kemandirian mahasiswa.

- b) Pengembangan kegiatan mahasiswa untuk penguatan bakat, minat, prestasi, dan karakter.
- c) Peningkatan kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa.
- d) Pengembangan *entrepreneurship* dan usaha mikro mahasiswa.
- e) Pengembangan pusat karier mahasiswa dan alumni.
- f) Pengembangan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.

3) Indikator

- a) Meningkatnya jumlah lembaga kemahasiswaan yang mengembangkan karakter, budaya konservasi, dan kemandirian mahasiswa.
- b) Berkembangnya kegiatan mahasiswa untuk penguatan bakat, minat, prestasi, dan karakter.
- c) Meningkatnya kuantitas kegiatan komuniti dan kompetisi mahasiswa.
- d) Berkembangnya *entrepreneurship* dan usaha mikro mahasiswa.
- e) Berkembangnya pusat karier mahasiswa dan alumni.
- f) Berkembangnya kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.

c. Pengembangan Tahap III (Periode 2033 – 2037)

1) Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat ASEAN.

2) Kebijakan

- a) Penambahan mahasiswa asing berasal dari Negara ASEAN.
- b) Penguatan karakter dan *Islamic entrepreneurship* mahasiswa.
- c) Penguatan organisasi kemahasiswaan yang kompetitif di tingkat ASEAN.
- d) Peningkatan kuantitas dan kualitas pertukaran mahasiswa (*student exchange*) di tingkat ASEAN.
- e) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan pada *event* di tingkat ASEAN.

3) Indikator

- a) Bertambahnya mahasiswa asing berasal dari Negara ASEAN.
- b) Menguatnya karakter dan *Islamic entrepreneurship* mahasiswa.
- c) Menguatnya organisasi kemahasiswaan yang kompetitif di tingkat ASEAN.
- d) Berkembangnya kegiatan kemahasiswaan pada *event* di tingkat ASEAN.
- e) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pertukaran mahasiswa (*student exchange*) di tingkat ASEAN.

d. Pengembangan Tahap IV (Periode 2038 – 2042)

1) Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat Asia.

2) Kebijakan

- a) Penambahan mahasiswa asing berasal dari Asia.
- b) Pengembangan kegiatan komunitas dan kompetisi mahasiswa di tingkat Asia.
- c) Penguatan inovasi *Islamic entrepreneurship* mahasiswa dengan bekerja sama dengan mahasiswa Asia.

3) Indikator

- a) Bertambahnya mahasiswa asing berasal dari Asia.
- b) Berkembangnya kegiatan komunitas dan kompetisi mahasiswa di tingkat Asia.
- c) Menguatnya inovasi *Islamic entrepreneurship* mahasiswa dengan bekerja sama dengan mahasiswa Asia.

e. Pengembangan Tahap V (Periode 2043 – 2048)

1) Strategi

Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat internasional.

2) Kebijakan

- a) Penambahan mahasiswa asing berasal dari Negara-negara di dunia.

- b) Penyediaan akses pendidikan dan penelitian bagi masyarakat internasional.
- c) Penguatan lembaga-lembaga kemahasiswaan agar mempunyai akses untuk jejaring kerjasama internasional, baik pada bidang akademik, olah raga maupun kesenian/kebudayan.
- d) Penguatan organisasi dan kemahasiswaan yang memberikan tantangan dan semangat untuk maju di tingkat internasional.

3) Indikator

- a) Bertambahnya mahasiswa asing berasal dari Negara-negara di dunia.
- b) Tersedianya akses pendidikan dan penelitian bagi masyarakat internasional.
- c) Teroptimalkannya lembaga-lembaga kemahasiswaan yang mempunyai akses untuk jejaring kerjasama internasional, baik pada bidang akademik, olah raga maupun kesenian/kebudayan.
- d) Teroptimalkannya organisasi dan kemahasiswaan yang memberikan tantangan dan semangat untuk maju.

3. Pengembangan Bidang Sumber Daya Manusia

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2023- 2027)

1) Strategi

Pengembangan kualifikasi akademik, manajerial, dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga pendidik.
- b) Peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi manajerial, dan kompetensi profesional tenaga kependidikan.
- c) Penambahan sumber daya manusia, terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains.
- d) Pembentukan *mind set* dan budaya mutu Sumber Daya Manusia.

3) Indikator

- a) Kualifikasi akademik doktor pada tenaga pendidik meningkat.
- b) Bertambahnya jumlah guru besar.
- c) Kompetensi manajerial tenaga pendidik meningkat.
- d) Kompetensi profesional tenaga pendidik meningkat.
- e) Kualifikasi akademik tenaga kependidikan meningkat.
- f) Kompetensi manajerial tenaga kependidikan meningkat.
- g) Kompetensi profesional tenaga kependidikan meningkat.
- h) Bertambahnya sumber daya manusia, terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains.
- i) Terbentuknya *mind set* dan budaya mutu Sumber Daya Manusia.

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2028 – 2032)

1) Strategi

Peningkatan kapasitas, etika dan integritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

2) Kebijakan

- a) Penyediaan pengembangan diri tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan.
- b) Peningkatan integritas tenaga pendidik dan kependidikan.
- c) Penguatan dasar-dasar keIslaman berbasis tauhidi pada tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan.
- d) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara berjenjang dan berkelanjutan.
- e) Penambahan sumber daya manusia terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains.
- f) Pembentukan budaya mutu terpadu (*total quality culture*) Sumber Daya Manusia.
- g) Pengembangan pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat nasional.

3) Indikator

- a) Pengembangan diri tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa difasilitasi.
- b) Kualitas integritas tenaga pendidik dan kependidikan meningkat.
- c) Terlaksananya pelatihan peningkatan kapasitas bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berbasis tauhidi setiap tahun.
- d) Bertambahnya sumber daya manusia terutama dosen dengan kompetensi ilmu sosial dan sains.
- e) Optimalisasi kualitas dosen berkualifikasi akademik doktor
Bertambahnya jumlah guru besar.
- f) Optimalnya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat nasional.

c. Pengembangan Tahap III (Periode 2033 – 2037)

1) Strategi

Pengembangan kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

2) Kebijakan

- a) Mendorong pengembangan kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan.
- b) Penambahan personil bidang penelitian.
- c) Pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa.
- d) Penguatan *reward and punishment system*.
- e) Pengembangan pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat ASEAN.

3) Indikator

- a) Berkembangnya kreativitas, produktivitas dan inovasi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
- b) Bertambahnya personil bidang penelitian.
- c) Berkembangnya kreativitas dan inovasi mahasiswa.
- d) Menguatnya *reward and punishment system*.

- e) Optimalnya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat ASEAN.

d. Pengembangan Tahap IV (Periode 2038 – 2042)

1) Strategi

Peningkatan profesionalitas, kreativitas, dan daya saing Sumber Daya Manusia. Kebijakan:

- a) Pelatihan pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas tenaga pendidik dan kependidikan.
- b) Pengembangan pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat Asia.
- c) Pemantapan sistem pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia berbasis kinerja.
- d) Pengembangan *banchsmark* di kawasan Asia.
- e) Pengembangan sumber daya manusia melalui promosi jabatan dan *merit system*.
- f) Evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia secara periodik berbasis aplikasi.

2) Indikator

- a) Terlaksananya pelatihan pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas tenaga pendidik dan kependidikan.
- b) Teroptimalkannya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat Asia.
- c) Terbangunnya sistem pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia berbasis kinerja.
- d) Terlaksananya kegiatan *banchsmark* di kawasan Asia.
- e) Teroptimalkannya pengembangan Sumber Daya Manusia melalui promosi jabatan dan *merit system*.
- f) Terlaksananya evaluasi kinerja Sumber Daya Manusia secara periodik berbasis aplikasi.

e. Pengembangan Tahap V (Periode 2043 – 2048)

1) Strategi

Peningkatan keunggulan Sumber Daya Manusia.

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia berkelanjutan.
- b) Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara periodik berbasis aplikasi.
- c) Promosi dan penurunan peran atau jabatan berbasis *merit system*.
- d) Kerjasama pembangunan Sumber Daya Manusia dengan pelbagai lembaga/institusi tingkat Dunia.
- e) Penambahan sumber daya manusia dalam bidang penelitian.
- f) Pemantapan sistem pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia.
- g) Pengembangan pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat dunia.

3) Indikator

- a) Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia berkelanjutan.
- b) Terevaluasinya kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara periodik berbasis aplikasi.
- c) Terlaksananya promosi dan penurunan peran atau jabatan berbasis *merit system*.
- d) Terwujudnya kerja sama pembangunan Sumber Daya Manusia dengan pelbagai lembaga/institusi tingkat Dunia.
- e) Bertambahnya Sumber Daya Manusia dalam bidang penelitian.
- f) Terlaksananya pemantapan sistem pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia.
- g) Meluasnya pertukaran dosen (*academic exchange*) antar institusi pendidikan di tingkat Dunia.

4. Pengembangan Bidang Sarana dan Prasarana

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2023- 2027)

1) Strategi

Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*).

2) Kebijakan

a) Penyediaan sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*).

b) Penyediaan gedung laboratorium program studi berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*).

c) Pengembangan sarana dan prasarana Ma'had Al-Jami'ah berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*).

d) Pengembangan perpustakaan berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*).

e) Perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan
Pembangunan gedung perpustakaan baru yang representatif.

f) Penyediaan gedung perkuliahan untuk fakultas dan program studi baru.

3) Indikator

a) Tersedianya sarana media dan sumber belajar berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*).

b) Tersedianya gedung laboratorium program studi berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*).

c) Tersedianya gedung Ma'had Al-Jami'ah berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*).

d) Tersedianya perpustakaan berbasis Jaringan LAN (*Local Area Network*).

e) Meningkatnya luas lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan.

f) Terbangunnya gedung perpustakaan baru yang representatif.

g) Bertambahnya gedung perkuliahan untuk fakultas dan program studi baru.

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2028 – 2032)

1) Strategi

Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Berbasis Internet (*online*).

2) Kebijakan

- a) Penyediaan sarana dan prasarana berbasis internet (*online*).
- b) Optimalisasi gedung laboratorium program studi berbasis internet (*online*) dan komunikasi.
- c) Optimalisasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.
- d) Optimalisasi perpustakaan berbasis internet (*online*).
- e) Pengendalian pemanfaatan fasilitas pembelajaran.
- f) Penyediaan fasilitas bagi mahasiswa untuk akses informasi daring yang terkait dengan tugas akhir.
- g) Penyediaan sarana pelayanan publik.
- h) Optimalisasi perluasan lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan.
- i) Penambahan gedung perkuliahan dan asrama mahasiswa.

3) Indikator

- a) Tersedianya sarana dan prasarana berbasis internet (*online*).
- b) Gedung laboratorium program studi berbasis internet (*online*) dan komunikasi dimanfaatkan secara optimal.
- c) Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan secara optimal.
- d) Perpustakaan berbasis internet (*online*) dimanfaatkan secara optimal.
- e) Pemanfaatan fasilitas pembelajaran dikendalikan dengan baik.
- f) Tersedia fasilitas bagi mahasiswa untuk akses informasi daring yang terkait dengan tugas akhir.
- g) Tersedianya sarana pelayanan publik.

- h) Meningkatnya luas lahan kampus untuk pembangunan prasarana pendidikan secara optimal.
 - i) Gedung perkuliahan dan asrama mahasiswa bertambah.
- c. Pengembangan Tahap III (Periode 2033 – 2037)
- 1) Strategi

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Berbasis *Big Data System*.
 - 2) Kebijakan
 - a) Penyediaan sarana dan prasarana berbasis *big data*.
 - b) Pemanfaatan *big data* dalam pelayanan akademik dan non akademik.
 - c) Pengembangan gedung laboratorium terpadu berbasis *big data*.
 - d) Pemeliharaan prasarana pendidikan berbasis *big data*.
 - e) Pemeliharaan sarana pelayanan akademik dan non akademik.
 - 3) Indikator
 - a) Tersedianya sarana dan prasarana berbasis *big data*.
 - b) Termanfaatkannya *big data* dalam pelayanan akademik dan non akademik.
 - c) Berkembangnya gedung laboratorium terpadu berbasis *big data*.
 - d) Terpeliharanya prasarana pendidikan berbasis *big data*.
 - e) Terpeliharanya sarana pelayanan akademik dan non akademik.
- d. Pengembangan Tahap IV (Periode 2038 – 2042)
- 1) Strategi

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Neo Teknologi.
 - 2) Kebijakan
 - a) Penambahan fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi.
 - b) Pemanfaatan dan perawatan fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi.
 - c) Pengembangan sarana perpustakaan Berbasis Neo Teknologi.
 - d) Pengembangan sarana dan fasilitas pelayanan publik.

3) Indikator

- a) Bertambahnya fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi.
- b) Pemanfaatan dan perawatan fasilitas pendidikan dan Penelitian Berbasis Neo Teknologi dilakukan secara optimal.
- c) Berkembangnya sarana perpustakaan Berbasis Neo Teknologi.
- d) Berkembangnya sarana dan fasilitas pelayanan publik.

e. Pengembangan Tahap V (Periode 2043 – 2048)

1) Strategi

Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Neo Teknologi.

2) Kebijakan

- a) Penambahan fasilitas kampus berstandar internasional.
- b) Perawatan fasilitas kampus secara menyeluruh.
- c) Pengelolaan fasilitas kampus secara ekonomis.

3) Indikator

- a) Bertambahnya fasilitas kampus berstandar internasional.
- b) Fasilitas kampus secara menyeluruh terawat secara profesional.
- c) Fasilitas kampus dikelola secara ekonomis.

5. Pengembangan Bidang Keuangan

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2023- 2027)

1) Strategi

Optimalisasi Tata Kelola Sistem perencanaan dan keuangan berbasis akreditasi yang cepat, transparan dan akuntabel.

2) Kebijakan

- a) Penyusunan rencana keuangan berbasis akreditasi.
- b) Peningkatan anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Peningkatan dan optimalisasi nilai serapan anggaran.
- d) Peningkatan kualitas pelayanan keuangan.

- e) Penyelenggaraan pengelolaan keuangan yang cepat, transparan dan akuntabel.
- f) Pengajuan remunerasi.
- g) Pengajuan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN).

3) Indikator

- a) Tersusunnya rencana keuangan berbasis akreditasi.
- b) Meningkatnya anggaran sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Meningkatnya nilai serapan dan optimalisasi anggaran di atas 90%.
- d) Meningkatnya kualitas pelayanan keuangan ke arah pelayanan prima.
- e) Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan.
- f) Terwujudnya pembayaran Remunerasi.
- g) Terwujudnya dokumen pengajuan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN).

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2028 – 2032)

1) Strategi

- a) Penguatan tata kelola keuangan berbasis internet (*online*)
- b) Pengembangan sumber keuangan melalui kerjasama dan investasi

2) Kebijakan

- a) Pelaksanaan tata kelola keuangan berbasis internet (*online*)
- b) Pengembangan sumber dana fakultas
- c) Pengembangan kerjasama dengan dunia usaha
- d) Penguatan anggaran jaringan internet (*online*)
- e) Penguatan anggaran peningkatan kompetensi SDM
- f) Pembayaran Remunerasi
- g) Pelaksanaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)

3) Indikator

- a) Terlaksananya tata kelola keuangan berbasis internet (*online*).
- b) Berkembangnya sumber dana fakultas.
- c) Bertambahnya kerjasama dengan dunia usaha.
- d) Meningkatnya anggaran jaringan internet (*online*).

- e) Meningkatnya anggaran peningkatan kompetensi SDM.
 - f) Terlaksananya pembayaran Remunerasi.
 - g) Terwujudnya Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN).
- c. Pengembangan Tahap III (Periode 2033 – 2037)
- 1) Strategi
 - a) Pengembangan tata kelola perencanaan dan pembiayaan berbasis *big data*.
 - b) Penguatan anggaran pengembangan integrasi keilmuan.
 - 2) Kebijakan
 - a) Standarisasi dan integrasi layanan bidang keuangan berbasis *Big Data*.
 - b) Optimalisasi sumber dana dari sarana pelayanan publik.
 - c) Optimalisasi penggunaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN).
 - d) Penyediaan anggaran desiminasi integrasi keilmuan.
 - e) Peningkatan anggaran remunerasi.
 - 3) Indikator
 - a) Terlaksananya standarisasi dan integrasi layanan bidang keuangan berbasis *Big Data*.
 - b) Sumber dana dari sarana pelayanan publik digunakan secara optimal.
 - c) Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) digunakan secara optimal.
 - d) Tersedianya anggaran desiminasi integrasi keilmuan.
 - e) Meningkatnya anggaran remunerasi.
- d. Pengembangan Tahap IV (Periode 2038 – 2042)
- 1) Strategi

Optimalisasi sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan terpadu untuk pengembangan institusi sebagai *Islamic Educating and Research University*.
 - 2) Kebijakan
 - a) Peningkatan sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan terpadu.
 - b) Peningkatan rencana bisnis fakultas.
 - c) Peningkatan anggaran pengembangan Ma'had Jami'ah dan penelitian.

3) Indikator

- a) Meningkatnya sumber-sumber pembiayaan yang produktif dan terpadu.
- b) Meningkatnya rencana bisnis fakultas.
- c) Meningkatnya anggaran pengembangan Ma'had Jami'ah dan penelitian.

e. Pengembangan Tahap V (Periode 2043 – 2048)

1) Strategi

Pengembangan rencana bisnis dan peningkatan sumber-sumber pembiayaan yang berkelanjutan.

2) Kebijakan

- a) Pengembangan rencana bisnis yang berkelanjutan.
- b) Pengembangan produk-produk Perguruan Tinggi yang *marketable dan sustainable*.
- c) Peningkatan anggaran kapasitas universitas sebagai *Center of Islamic Educating and Research University*.

3) Indikator

- a) Berkembangnya rencana bisnis yang berkelanjutan.
- b) Berkembangnya produk-produk Perguruan Tinggi yang *marketable dan sustainable*.
- c) Meningkatnya anggaran kapasitas universitas sebagai *Center of Islamic Educating and Research University*.

6. Pengembangan Bidang Teknologi dan Informasi

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2023- 2027)

1) Strategi

Peningkatan aksesibilitas sistem teknologi dan informasi.

2) Kebijakan

- a) Penambahan jaringan sistem teknologi dan informasi.
- b) Penambahan kapasitas *bandwidth* sistem teknologi dan informasi.
- c) Penyediaan ruangan pusat teknologi dan informasi.
- d) Penyediaan layanan teknologi dan informasi.

- e) Pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
- f) Peningkatan kualitas pelayanan akademik dan non akademik berbasis internet (*online*).

3) Indikator

- a) Bertambahnya jaringan sistem teknologi dan informasi.
- b) Bertambahnya kapasitas *bandwidth* sistem teknologi dan informasi.
- c) Tersedianya ruangan pusat teknologi dan informasi.
- d) Tersedianya layanan teknologi dan informasi.
- e) Terlaksananya pelatihan penggunaan fasilitas sistem teknologi dan informasi bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
- f) Meningkatnya kualitas pelayanan akademik dan non akademik berbasis internet (*online*).

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2028 – 2032)

1) Strategi

Penguatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

2) Kebijakan

- a) Penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi.
- c) Optimalisasi pendayagunaan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi.

3) Indikator

- a) Teknologi Informasi dan komunikasi digunakan dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Terlaksananya penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi.
- c) Sarana Teknologi Informasi dan komunikasi digunakan secara optimal.

c. Pengembangan Tahap III (Periode 2033 – 2037)

1) Strategi

Optimalisasi Pemanfaatan Akses Teknologi Informasi dan komunikasi Berbasis *Big Data*.

2) Kebijakan

a) Penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data* dalam setiap proses pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

b) Penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data*.

c) Optimalisasi pendayagunaan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data*.

3) Indikator

Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data* digunakan dalam setiap proses pelayanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

a) Terlaksananya penguatan SDM dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data*.

b) Sarana Teknologi Informasi dan komunikasi berbasis *Big Data* digunakan secara optimal.

d. Pengembangan Tahap IV (Periode 2038 – 2042)

1) Strategi

Pemanfaatan akses neo teknologi informasi dan komunikasi.

2) Kebijakan

a) Pemenuhan standar teknologi informasi dan komunikasi secara internasional.

b) Pemanfaatan akses neo teknologi informasi dan komunikasi secara terbuka.

c) Aksesibilitas dokumen dan informasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terbuka.

- d) Peningkatan layanan data terpadu untuk pemantapan pendidikan dan penelitian berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi.

3) Indikator

- a) Terpenuhi standar teknologi informasi dan komunikasi secara internasional.
- b) Termanfaatkan akses neo teknologi informasi dan komunikasi secara terbuka.
- c) Seluruh dokumen dan informasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat diakses secara terbuka.
- d) Layanan data terpadu untuk pemantapan pendidikan dan penelitian berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi meningkat.

e. Pengembangan Tahap V (Periode 2043 – 2048)

1) Strategi

Optimalisasi pemanfaatan akses neo teknologi informasi dan komunikasi yang berkelanjutan.

2) Kebijakan

- a) Penambahan infrastruktur dan jaringan neo teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Pemanfaatan neo teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan internet secara terbuka oleh lembaga-lembaga eksternal untuk kegiatan kerjasama pengembangan usaha/bisnis.

3) Indikator

- a) Bertambahnya infrastruktur dan jaringan neo teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Termanfaatkannya neo teknologi informasi dan komunikasi dan jaringan internet secara terbuka oleh lembaga-lembaga eksternal untuk kegiatan kerjasama pengembangan usaha/bisnis.

7. Pengembangan bidang Pendidikan

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2023- 2027)

1) Strategi

Peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan, kurikulum, serta dokumen mutu dan dokumen akademik.

2) Kebijakan

- a) Peningkatan kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi BAN-PT.
- b) Pengembangan kurikulum program studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan paradigma integrasi keilmuan.
- c) Pengembangan iklim dan budaya akademik dengan paradigma integrasi keilmuan Optimalisasi tata kelola Ma'had al-Jami'ah.
- d) Penyusunan kurikulum Ma'had al-Jami'ah dengan paradigma integrasi keilmuan.
- e) Pengembangan pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning*.
- f) Pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*.
- g) Peningkatan mutu pembelajaran dan layanan akademik.
- h) Optimalisasi *visiting lecturer*.

3) Indikator

- a) Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi BAN-PT.
- b) Terwujudnya kurikulum program studi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan paradigma integrasi keilmuan Terwujudnya kurikulum Ma'had al-Jami'ah dengan paradigma integrasi keilmuan.
- c) Terwujudnya kurikulum untuk pengembangan keterampilan bahasa.
- d) Gugus Jaminan Mutu tingkat Fakultas yang unggul.
- e) Unit Jaminan Mutu tingkat Program Studi unggul.
- f) Terwujudnya iklim dan budaya akademik dengan paradigma integrasi keilmuan.
- g) Dokumen mutu dan dokumen akademik Ma'had al-Jami'ah tersedia.

- h) Dokumen mutu dan dokumen akademik fakultas dan prodi tersedia.
 - i) Terciptanya suasana akademik di lingkungan institusi.
 - j) Meningkatnya peringkat akreditasi institusi dan program studi tingkat Nasional (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi).
 - k) Terbentuknya Konsorsium Keilmuan Dosen pada tingkat institut, fakultas dan program studi dengan paradigma integrasi keilmuan.
 - l) Terealisasinya pembelajaran partisipatif berbasis model *active learning* dan Terealisasinya pembelajaran berbasis *e-learning* serta teroptimalkannya *visiting lecturer*.
- b. Pengembangan Tahap II (Periode 2028 – 2032)
- 1) Strategi
 - Peningkatan kualitas pendidikan yang berorientasi pada karakter (*character building*) yang berbasis pada kearifan lokal.
 - 2) Kebijakan
 - a) Peningkatan kualitas pendidikan/pengajaran dengan karakter Islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal (*local wisdom*) yang kuat.
 - b) Penguatan kurikulum berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal.
 - c) Penguatan kurikulum bahasa berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal.
 - d) Pengembangan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
 - e) Pengembangan pembelajaran integratif, interkonektif, dan kolaboratif.
 - f) Peningkatan mutu pembelajaran berbasis riset kekinian, isu kontemporer, kearifan lokal, dan nilai *entrepreneurship*.
 - g) Peningkatan mutu proses dan inovasi pembelajaran berorientasi *student center learning*.
 - h) Pengembangan karakter mahasiswa dalam kehidupan Ma'had Al-Jami'ah yang berbasis kearifan lokal.

3) Indikator

- a) Kualitas pendidikan/pengajaran dengan karakter Islami, budaya bangsa, dan kearifan lokal (*local wisdom*) meningkat.
- b) Terealisasinya kurikulum berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal.
- c) Teralisasinya kurikulum bahasa berorientasi pada karakter yang berbasis kearifan lokal.
- d) Pengembangan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan tersedia.
- e) Terwujudnya pembelajaran integratif, interkoneksi, dan kolaboratif.
- f) Optimalisasi Konsorsium Keilmuan Dosen untuk penguatan pembelajaran integratif, interkoneksi, dan kolaboratif.
- g) Mutu pembelajaran berbasis riset kekinian, isu kontemporer, kearifan lokal, dan nilai *entrepreneurship* meningkat.
- h) Mutu proses dan inovasi pembelajaran berorientasi *student center learning* meningkat.
- i) Terwujudnya karakter mahasantri dalam kehidupan Ma'had Al-Jami'ah yang berbasis kearifan lokal.

c. Pengembangan Tahap III (2033 – 2037)

1) Strategi

Penguatan dan penyempurnaan paradigma dan metodologi perkuliahan berbasis teoantropoekosentris yang integratif-interkoneksi di tingkat ASEAN.

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi kurikulum integrasi ilmu keIslaman dan sains.
- b) Pengayaan referensi dan buku ajar pembelajaran berbasis *big data system*.
- c) Penguatan integrasi ilmu keIslaman dan sains pada dosen dan mahasiswa.
- d) Peningkatan kapasitas keilmuan dan kemampuan informasi teknologi dan komunikasi dosen.

- e) Optimalisasi pembelajaran berbasis *web* dan *e-learning*.
- f) Penguatan kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship*.

3) Indikator

- a) Optimalnya implementasi kurikulum integrasi ilmu keIslaman dan sains tersusun.
- b) Bertambahnya referensi dan buku ajar pembelajaran berbasis *big data system*.
- c) Integrasi ilmu keIslaman dan sains pada dosen dan mahasiswa diperkuat.
- d) Kapasitas keilmuan dan kemampuan informasi teknologi dan komunikasi dosen dalam pembelajaran meningkat.
- e) Terlaksananya pembelajaran berbasis *web* dan *e-learning*.
- f) Terwujudnya kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship*.

d. Pengembangan Tahap IV (Periode 2038 – 2042)

1) Strategi

Peningkatan pengakuan universitas sebagai lembaga pendidikan dan riset di tingkat Asia.

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi kurikulum integrasi ilmu keIslaman dan sains sesuai dengan kebutuhan masyarakat di kawasan Asia.
- b) Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis internasional.
- c) Penggunaan bahasa internasional dalam pembelajaran.
- d) Penggunaan sumber belajar berbasis riset dan neo teknologi informasi dan komunikasi.
- e) Penggunaan media pembelajaran berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi.
- f) Peningkatan kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship* dan neo teknologi informasi dan komunikasi.
- g) Optimalisasi pertukaran dosen di kawasan Asia.

3) Indikator

- a) Terlaksananya peningkatan kualitas pembelajaran berbasis internasional.
- b) Tergunakannya bahasa internasional dalam pembelajaran.
- c) Termanfaatkannya sumber belajar berbasis riset dan neo teknologi informasi dan komunikasi.
- d) Termanfaatkannya media pembelajaran berbasis neo teknologi informasi dan komunikasi.
- e) Terwujudnya kompetensi profesional lulusan berbasis *entrepreneurship* dan neo teknologi informasi dan komunikasi.
- f) Terwujudnya pertukaran dosen di kawasan Asia.

e. Pengembangan Tahap V (Periode 2043 – 2048)

1) Strategi

Peningkatan pengakuan sebagai pusat pendidikan dan riset di dunia.

2) Kebijakan

- a) Pemaduan kebutuhan riset dan industri (resolusi sosial) dalam kurikulum.
- b) Penguatan kapasitas dosen secara berjenjang dan sustainabel.
- c) Pengembangan perkuliahan secara *online*.
- d) Pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.
- e) Optimalisasi pertukaran dosen di tingkat internasional.

3) Indikator

- a) Terwujudnya pemaduan kebutuhan riset dan industri atau resolusi sosial dalam kurikulum.
- b) Berkembangnya perkuliahan secara *online*.
- c) Tersedianya alokasi penerimaan mahasiswa baru sebesar 5% setiap tahun.
- d) Terevaluasinya pembelajaran berbasis penilaian portofolio (hasil riset).

- e) Optimalnya program pertukaran mahasiswa di tingkat internasional.

8. Pengembangan Bidang Penelitian

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2023- 2027)

1) Strategi

Pengembangan budaya dan kualitas penelitian tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan paradigma integrasi keilmuan.

2) Kebijakan

- a) Penyusunan dokumen mutu penelitian.
- b) Penguatan sistem manajemen etik berbasis *online* dan penguatan integritas untuk mendukung budaya penelitian yang kuat.
- c) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional yang terukur dengan Sinta di atas peringkat 3 yang berbasis penelitian.
- d) Pelibatan mahasiswa dan masyarakat dalam penelitian.
- e) Pembentukan Jurnal terakreditasi.
- f) Pelaksanaan kompetisi penelitian mahasiswa.
- g) Peningkatan kualitas penelitian tenaga kependidikan.
- h) Pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian.
- i) Pembentukan FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Press.
- j) Percepatan Akreditasi Jurnal Nasional.

3) Indikator

- a) Tersedianya dokumen mutu penelitian.
- b) Sistem manajemen etik berbasis *online* dan integritas untuk mendukung budaya penelitian diperkuat.
- c) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional berbasis penelitian dosen sesuai dengan format penulisan artikel terbaru.

- d) Tingkat pelibatan mahasiswa dalam penelitian bertambah.
 - e) Tingkat pelibatan masyarakat dalam penelitian bertambah.
 - f) Tersedianya kompetisi penelitian mahasiswa.
 - g) Kualitas penelitian tenaga kependidikan meningkat.
 - h) Terbitnya Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian.
 - i) Terbentuknya Jurnal terakreditasi.
 - j) Terbentuknya FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan Press.
 - k) Terwujudnya Akreditasi Jurnal Nasional melalui pendampingan percepatan akreditasi jurnal.
- b. Pengembangan Tahap II (Periode 2028 – 2032)
- 1) Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan paradigma integrasi keilmuan.
 - 2) Kebijakan
 - a) Penguatan budaya penelitian dengan pendekatan integratif.
 - b) Penguatan penelitian untuk mendukung pengembangan karakter.
 - c) Peningkatan jumlah penelitian kolaboratif nasional dan internasional.
 - d) Peningkatan pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian.
 - e) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian pada jurnal akreditasi nasional dan terindeks lembaga indeks internasional.
 - f) Percepatan menuju jurnal internasional.
 - 3) Indikator
 - a) Budaya penelitian dengan pendekatan interdisipliner diperkuat jumlah penelitian kolaboratif dosen meningkat.
 - b) Penelitian untuk mendukung pengembangan karakter diperkuat.
 - c) Meningkatnya jumlah penelitian kolaboratif nasional dan internasional.

- d) Bertambahnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)/Hak Paten atas hasil penelitian.
 - e) Bertambahnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah nasional dan terindeks lembaga indeks internasional.
 - f) Terwujudnya jurnal internasional.
- c. Pengembangan Tahap III (Periode 2033 – 2037)
- 1) Strategi

Penguatan kualitas penelitian tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa berbasis pengembangan program studi dan perguruan tinggi dengan paradigma integrasi keilmuan dan pendekatan multidisipliner.
 - 2) Kebijakan
 - a) Penguatan penelitian integrasi keilmuan dengan pendekatan multidisipliner pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
 - b) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah di jurnal internasional.
 - c) Peningkatan kuantitas kolaboratif penelitian internasional.
 - d) Pengurusan paten dan hak kekayaan lainnya atas hasil penelitian.
 - 3) Indikator
 - a) Terwujudnya penelitian integrasi keilmuan dengan pendekatan multidisipliner pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
 - b) Kualitas penelitian multidisipliner tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa meningkat.
 - c) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah jurnal internasional.
 - d) Meningkatnya kuantitas kolaboratif penelitian internasional.
 - e) Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan Hak Paten atas hasil penelitian dan jurnal ilmiah meningkat.

d. Pengembangan Tahap IV (Periode 2038 – 2042)

1) Strategi

Penguatan penelitian unggulan berbasis potensi sumberdaya alam dengan paradigma integrasi keilmuan dan pendekatan transdisipliner

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi penelitian berbasis potensi sumber daya alam untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat
- b) Optimalisasi penelitian dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner
- c) Pengembangan kerjasama penelitian dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta
- d) Riset berbasis tema teknologisasi agama
- e) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil riset berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi
- f) Perluasan kerjasama penelitian berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi

3) Indikator

- a) Teroptimalkannya penelitian berbasis potensi sumber daya alam untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat
- b) Teroptimalkannya penelitian dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner
- c) Kerjasama penelitian dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta dikembangkan
- d) Riset berbasis teknologisasi agama ditingkatkan
- e) Diseminasi dan publikasi hasil riset berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi ditingkatkan
- f) Kerjasama penelitian berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi ditingkatkan

e. Pengembangan Tahap V (Periode 2043 – 2048)

1) Strategi

Realisasi pusat penelitian unggulan berbasis potensi sumberdaya manusia (*human resources*) dan sumber daya virtual (*virtual resources*) dengan paradigma integrasi keilmuan dan pendekatan transdisipliner.

2) Kebijakan

- a) Optimalisasi riset berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
- b) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil riset berbasis sumber daya virtual
- c) Peningkatan kerjasama dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta berbasis sumber daya virtual
- d) Semua dosen terlibat dalam pelaksanaan riset kolaboratif internasional
- e) Penyelenggaraan riset untuk memenuhi kebutuhan industri
- f) Peningkatan mahasiswa dalam riset kolaboratif internasional

3) Indikator

- a) Teroptimalkannya riset berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
- b) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil riset pada jurnal berbasis sumber daya virtual
- c) Kerjasama penelitian dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta meningkat
- d) Terselenggarakannya riset untuk memenuhi kebutuhan industri
- e) Tingkat partisipasi semua dosen dalam pelaksanaan riset kolaboratif internasional meningkat
- f) Tingkat partisipasi mahasiswa dalam riset kolaboratif internasional meningkat

9. Pengembangan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

a. Pengembangan Tahap I (Periode 2023- 2027)

1) Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis kebutuhan masyarakat (*community base*)

2) Kebijakan

- a) Penyusunan dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- b) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
- c) Peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen
- d) Pelibatan mahasiswa dan masyarakat dalam pengabdian kepada masyarakat
- e) Kompetisi pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa

2) Indikator

- a) Tersedianya dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat
- b) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
- c) Kualitas publikasi karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat pada dosen meningkat
- d) Tingkat pelibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat bertambah
- e) Tingkat pelibatan masyarakat dalam pengabdian kepada masyarakat bertambah
- f) Kompetisi pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa tersedia

b. Pengembangan Tahap II (Periode 2028 – 2032)

1) Strategi

Pengembangan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis riset dan kebutuhan masyarakat (*community base*)

2) Kebijakan

- a) Peningkatan pengabdian berbasis riset tentang masalah-masalah krusial di masyarakat
- b) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi nasional pada peringkat di atas Sinta 3

- c) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian mahasiswa berbasis riset

3) Indikator

- a) Pengabdian berbasis riset tentang masalah-masalah krusial di masyarakat meningkat
- b) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat tenaga pendidik dan mahasiswa pada jurnal terakreditasi nasional pada peringkat di atas Sinta 3
- c) Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah pengabdian mahasiswa pada jurnal terakreditasi nasional pada peringkat di atas Sinta 3
- d) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian mahasiswa berbasis riset dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

c. Pengembangan Tahap III (Periode 2033 – 2037)

1) Strategi

Pengembangan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada tenaga pendidik dan mahasiswa berbasis sumber daya alam

2) Kebijakan

- a) Pengembangan kapasitas dan kualitas tenaga pendidik dan mahasiswa melakukan pengabdian
- b) Peningkatan kualitas hasil pengabdian yang relevan dengan kebutuhan dan potensi sumber daya alam yang ada di masyarakat
- c) Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk kesejahteraan, kemandirian, dan harmonisasi masyarakat
- d) Optimalisasi publikasi karya pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal terindeks lembaga indeks internasional

3) Indikator

- a) Optimalnya kapasitas dan kualitas tenaga pendidik dan mahasiswa melakukan pengabdian
- b) Meningkatnya kualitas hasil pengabdian yang relevan dengan kebutuhan dan potensi sumber daya alam yang ada di masyarakat

- c) Meningkatnya kualitas pengabdian masyarakat untuk untuk kesejahteraan, kemandirian, dan harmonisasi masyarakat
 - d) Optimalnya publikasi karya pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal terindeks lembaga indeks internasional
- d. Pengembangan Tahap IV (Periode 2038 – 2042)
- 1) Strategi
 - Penguatan pengabdian kepada masyarakat unggulan berbasis potensi sumberdaya alam dan kesejahteraan masyarakat
 - 2) Kebijakan
 - a) Optimalisasi pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat
 - b) Pengembangan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta
 - c) Pengabdian kepada masyarakat berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
 - d) Perluasan diseminasi dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terindeks lembaga indeks internasional
 - e) Perluasan kerjasama pengabdian kepada masyarakat berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi
 - f) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan kesejahteraan masyarakat
 - g) Pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil riset pada jurnal internasional
 - 3) Indikator
 - a) Teroptimalkannya pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat
 - b) Kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga eksternal pemerintah dan swasta dikembangkan
 - c) Pengabdian kepada masyarakat berbasis saintifikaksi dan teknologisasi agama dikembangkan

- d) Diseminasi dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terindeks lembaga indeks internasional terluaskan
 - e) Kerjasama pengabdian kepada masyarakat berbasis neo teknologi komunikasi dan informasi terluaskan
 - f) Pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan kesejahteraan masyarakat terluaskan
 - g) Pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil riset pada jurnal internasional terluaskan
- e. Pengembangan Tahap V (Periode 2043 – 2048)
- 1) Strategi
 - Realisasi pusat pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global
 - 2) Kebijakan
 - a) Peningkatan kerjasama lembaga pengabdian kepada masyarakat dengan perusahaan dalam dan luar negeri dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global
 - b) Pengembangan pengabdian berdasar hasil- hasil riset bertaraf internasional
 - c) Pengembangan pengabdian berorientasi kepada pemberdayaan berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
 - d) Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global
 - 3) Indikator
 - a) Bertambahnya jumlah kerjasama lembaga pengabdian kepada masyarakat dengan perusahaan dalam dan luar negeri dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global
 - b) Bertambahnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil- hasil riset bertaraf internasional

- c) Bertambahnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berorientasi kepada pemberdayaan berbasis saintifikasi dan teknologisasi agama
- d) Bertambahnya tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan spiritual masyarakat global.

BAB V

PENUTUP

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, untuk 25 (dua puluh lima) tahun kedepan, menempuh 5 (lima) tahapan pengembangan (*milestones*) menuju *Center for Islamic Educating and Research*, dengan tahapan pengembangan: Tahap I (Periode 2023-2027): *Good University Governance and Culture*; Tahap II (Periode 2028-2032): *Islamic Educating system*; Tahap III (Periode 2033-2037): *Strengthening Integration*; Tahap IV (Periode 2038-2042): *Islamic Educating and Research*; dan Tahap V (Periode 2043-2048): *Center for Islamic Ecomic Educating and Research*.

Pengembangan ini mengacu kepada 7 (tujuh) criteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yaitu Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; Luaran dan Capaian Tridharma.

Rencana Induk Pengembangan ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam penyusunan Rencana Strategis, Rencana Operasional, dan Program/Kegiatan di program studi, Pelaksana Akademik dan Penunjang Akademik yang ada di lingkungan FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.